



## **Dampak dan Faktor Penggunaan *Handphone* Terhadap Motivasi Belajar**

**Marwinda<sup>1</sup>, Wahidah Fitriani<sup>2</sup>**

Program Pasca Sarjana Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam  
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar  
e-mail: [marwinda568@gmail.com](mailto:marwinda568@gmail.com), [wahidahfitriani1679@gmail.com](mailto:wahidahfitriani1679@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keanehan yang terjadi di kalangan remaja, khususnya remaja SLTA sebagai keceriaan dan pemborosan dengan PDA yang mereka bawa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh handphone terhadap motivasi belajar. Eksplorasi ini menggunakan teknik penelitian lapangan subyektif elusidasi dengan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode triangulasi data digunakan untuk meningkatkan reliabilitas data. Metode analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. dimana siswa SMA dengan 5 orang responden. Hasil penelitian ini bahwa dampak hanphone terhadap motivasi belajar siswa adalah merasa kehilangan semangat jika tidak membawa hanphone ke sekolah dan juga dampak positifnya memudahkan siswa mengakses informasi dan tugas yang diberikan oleh guru. Faktor Motivasi belajar ini ada faktor internal ini meliputi adalah ada rasa sifat malas, kurang semangat untuk belajar dan eksternal.meliputi kurangnya pasilitas yang nyaman untuk belajar dan berkaitan juga dengan pola asuh orangtua.

**Kata Kunci:** *Hanphone, Motivasi Belajar*

### **Abstract**

This research is motivated by the strangeness that occurs among adolescents, especially high school youth as the joy and extravagance with the PDA they bring. The purpose of this research is to find out how the influence of mobile phones on learning motivation. This exploration uses a subjective elucidation field research technique with a phenomenological approach. Data collection is done through interviews, observation, and documentation. Data triangulation method is used to improve data reliability. Methods of data analysis include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. where high school students with 5 respondents. The results of this study show that the impact of cell phones on student learning motivation is that they feel discouraged if they do not bring cell phones to school and also have a positive impact on making it easier for students to access information and assignments given by the teacher. The motivational factor for learning is an internal factor which includes a feeling of laziness, a lack of enthusiasm for learning and an external lack of comfortable facilities for learning and is also related to parenting.

**Keywords:** *Mobile, Learning Motivation*

## PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih telah memudahkan berbagi informasi dan mendapatkan akses telekomunikasi dan transportasi. Kemajuan teknologi di segala bidang kehidupan sangat diuntungkan oleh adanya internet (Siagian, 2022). teknologi semakin dipandang sebagai salah satu kebutuhan hidup modern (Zulfah, 2018). kemajuan teknologi yang mengglobal telah berdampak di berbagai aspek baik itu dampak positif dan dampak negatif. Sangat mungkin inovasi yang paling terkenal saat ini adalah ponsel. Seluler adalah bagian dari perangkat keras organisasi yang mengkomunikasikan nilai-nilai sosial kepada orang atau audiens yang mengumpulkan, memproses, dan berbagi informasi satu sama lain (Ansari: 2013). Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0 telah mengubah cara orang menjalani hidup mereka, dan setiap orang perlu mengikuti kemajuan teknologi dan dapat menggunakannya untuk membuat hidup lebih mudah bagi semua orang (Sariçoban et al., 2019). teknologi internet telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi kemajuan di segala bidang kehidupan (Siagian, 2022). didalam teknologi yang semakin hari semakin pesat ini salah satunya handphone, didalam handphone tersebut tidak hanya berisi permainan dan tontonan saja bahkan Media sosial seperti facebook, Instgram, Youtube, TikTok. Dengan adanya fitur-fitur ini sangat berdampak terhadap motivasi belajar siswa, baik itu dampak negative maupun positif, contoh dampak negatifnya adalah menurunnya semangat untuk mengerjakan tugas dan sering menunda-nundanya, adapun dampak positifnya adalah mempermudah berkomunikasi dengan guru, teman dan juga orangtua, menambah pengetahuan. Disamping itu ada juga faktor penggunaan hanphone berdampak pada motivasi belajar siswa. Dengan adanya *handphone* pada saat sekarang ini akan membuat para siswa SMA mencoba fitur-fitur yang lainnya, karena tingkat penasarannya keinginannya sangat tinggi.

Karena mendorong tindakan fisik dan mental ke arah yang diinginkan, aktivitas menjadi bagian yang sangat penting dari motivasi (Lee & Martin, 2017). Jika tidak ada tekad yang kuat dari dalam diri siswa atau dorongan untuk belajar dari sumber luar, motivasi siswa tidak akan tumbuh (Zulpadli et al., 2022). Yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran jika siswa termotivasi (Emda, 2018). Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh motivasi belajarnya. Jika seseorang bersemangat dan termotivasi untuk belajar, mereka akan berhasil dalam belajar. Inspirasi menyebabkan penyesuaian energi dalam diri individu yang digambarkan dengan munculnya emosi (sentimen) dan respon untuk mencapai tujuan (Santi, 2016; Taufiq dkk, 2019). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keinginan siswa untuk mencapai tujuannya adalah motivasi. Mengingat pentingnya motivasi belajar dalam proses pembelajaran, maka uraian ini menjadi dasar penelitian dan canggihnya teknologi zaman sekarang ini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran secara objektif bagaimana dampak hanphone terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Dua Koto.

## METODE

Era globalisasi saat ini dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih telah memudahkan berbagi informasi dan mendapatkan akses telekomunikasi dan transportasi. Kemajuan teknologi di segala bidang kehidupan sangat diuntungkan oleh adanya internet (Siagian, 2022). teknologi semakin dipandang sebagai salah satu kebutuhan hidup modern (Zulfah, 2018). kemajuan teknologi yang mengglobal telah berdampak di berbagai aspek baik itu dampak positif dan dampak negatif. Sangat mungkin inovasi yang paling terkenal saat ini adalah ponsel. Seluler adalah bagian dari perangkat keras organisasi yang mengkomunikasikan nilai-nilai sosial kepada orang atau audiens yang mengumpulkan, memproses, dan berbagi informasi satu sama lain (Ansari: 2013). Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0 telah mengubah cara orang menjalani hidup mereka, dan setiap orang perlu mengikuti kemajuan teknologi dan dapat menggunakannya untuk membuat hidup lebih mudah bagi semua orang (Sariçoban et al., 2019). teknologi internet telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi kemajuan di segala bidang kehidupan (Siagian, 2022). didalam teknologi yang semakin hari semakin pesat ini salah satunya handphone , didalam handphone tersebut tidak hanya berisi permainan dan tontonan saja bahkan Media sosial seperti facebook, Instagram, Youtube, TikTok. Dengan adanya fitur-fitur ini sangat berdampak terhadap motivasi belajar siswa, baik itu dampak negative maupun positif, contoh dampak negatifnya adalah menurunnya semangat untuk mengerjakan tugas dan sering menunda-nundanya, adapun dampak positifnya adalah mempermudah berkomunikasi dengan guru, teman dan juga orangtua, menambah pengetahuan. Disamping itu ada juga faktor penggunaan hanphone berdampak pada motivasi belajar siswa. Dengan adanya *handphone* pada saat sekarang ini akan membuat para siswa SMA mencoba fitur-fitur yang lainnya, karena tingkat penasarannya keinginannya sangat tinggi.

Karena mendorong tindakan fisik dan mental ke arah yang diinginkan, aktivitas menjadi bagian yang sangat penting dari motivasi (Lee & Martin, 2017). Jika tidak ada tekad yang kuat dari dalam diri siswa atau dorongan untuk belajar dari sumber luar, motivasi siswa tidak akan tumbuh (Zulpadli et al., 2022). Yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran jika siswa termotivasi (Emda, 2018). Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh motivasi belajarnya. Jika seseorang bersemangat dan termotivasi untuk belajar, mereka akan berhasil dalam belajar. Inspirasi menyebabkan penyesuaian energi dalam diri individu yang digambarkan dengan munculnya emosi (sentimen) dan respon untuk mencapai tujuan (Santi, 2016; Taufiq dkk, 2019). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keinginan siswa untuk mencapai tujuannya adalah motivasi. Mengingat pentingnya motivasi belajar dalam proses pembelajaran, maka uraian ini menjadi dasar penelitian dan canggihnya teknologi zaman sekarang ini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran secara objektif bagaimana dampak hanphone terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Dua Koto.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, penggunaan handphone oleh siswa di SMA N 1 Dua Koto memiliki dampak positif dan negatif. Dari sisi positifnya, handphone memudahkan siswa untuk membantu guru mata pelajaran dalam menyelesaikan tugas karena beberapa mata pelajaran sangat membutuhkan handphone. Oleh karena itu, memfasilitasi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa jika tidak membawa handphone seolah-olah ada yang kurang dalam mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan di sekolah, dampak lain juga dianggap memberikan status sosial, yaitu merupakan kebutuhan yang sulit dipisahkan. Arti pertama dari kedua pernyataan tersebut adalah siswa memiliki semacam ketergantungan terhadap handphone, dan arti kedua adalah ketika dibawa ke sekolah, handphone meningkatkan motivasi belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar. Siswa di SMA N 1 Dua Koto sering menghadapi masalah akibat penggunaan ponsel. Hal ini dikarenakan mereka tertarik dan puas dengan aplikasi-aplikasi yang ada, yang berdampak pada psikologis siswa dan menyebabkan mereka menjadi kecanduan menggunakan handphone khususnya para gamers.

Sekolah menetapkan peraturan dan tata tertib sekolah untuk mengantisipasi dampak penggunaan ponsel. Diantaranya memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan dengan membatasi atau melarang penggunaan handphone peraturan tersebut.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di SMA N 1 Dua Koto.
  - a. Keluarga yang harmonis, jika dipadukan dengan dukungan psikologis dan materil dari orang tua akan menenangkan kondisi anak-dalam hal ini siswa-sehingga mereka merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar dengan baik. keluarga, khususnya orang tua yang menyadari pentingnya pendidikan akan selalu mendorong anaknya untuk belajar. Namun, masalah yang teridentifikasi dari hasil wawancara adalah anak-anak tanpa orang tua.
  - b. Tempat tinggal, Daerah tempat tinggal mahasiswa yang memiliki kantor pembelajaran berbeda membuatnya lebih mudah dan membuka pintu bagi mahasiswa untuk memperoleh informasi. Sudah pasti santri akan selalu berperilaku yang bebas dari penyimpangan atau akan melahirkan santri yang shaleh jika dikelilingi oleh orang-orang yang memiliki pemahaman agama yang benar.
  - c. Handphone, Berdasarkan keluhan yang dilontarkan saat wawancara bahwa penggunaan ponsel mempengaruhi motivasi belajar, para pendidik di SMA Negeri 1 Dua Koto menganggap pengaruh ponsel meresahkan. sehingga pihak sekolah dapat menegakkan aturan tentang kapan siswa boleh menggunakan ponselnya dan memberikan sanksi bagi yang melanggarnya.

- d. Pendidik, Motivasi belajar dipengaruhi oleh sikap seorang pendidik. Dengan asumsi guru memiliki kemampuan dan keterampilan yang hebat dalam menunjukkan keteladanan dan menyikapi pengalaman yang berkembang, tentu hasilnya tidak akan sama dengan pengajar yang asal-asalan atau tidak serius dalam mendidik.
  - e. Peraturan, mengantisipasi gangguan-gangguan yang dapat mempengaruhi tujuan dalam menjalankan visi dan misi. SMA Negeri 1 Dua Koto memiliki tata tertib bagi siswa, diantaranya tata tertib sekolah untuk menetapkan tata tertib yang diikuti secara teratur untuk membantu siswa mengembangkan kebiasaan dan karakter. misalnya siswa yang memiliki kecenderungan untuk menggunakan ponsel secara bebas di rumah, namun dengan adanya peraturan, perilaku bebas ini dibatasi oleh peraturan sekolah.
2. Faktor penghambat dan pendorong motivasi belajar peserta didik di SMA N 1 Dua Koto
- a. Faktor internal, Faktor ini berasal dari siswa itu sendiri dan termasuk faktor fisiologis, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan fisik siswa. Kondisi tubuh yang sehat berpengaruh positif terhadap belajar, sedangkan kondisi tubuh yang lemah atau sakit akan membuat belajar menjadi lebih berat. Motivasi belajar siswa akan terhambat oleh ketidaknormalan karena rasa minder. kemudian faktor psikologis seperti sikap dan kemampuan siswa dipengaruhi oleh inteligensi atau kecerdasannya.
  - b. Faktor eksternal, Faktor ini bersumber dari siswa yang berasal dari luar sekolah, yang juga dapat dijadikan sebagai penghambat atau pendorong atau penunjang motivasi belajar. Faktor ini meliputi kondisi keluarga, khususnya orang tua, yang selalu ada untuk mendukung dan menyemangati anaknya untuk belajar. Namun, keluarga yang berantakan justru bisa membuat anak menjadi malas bahkan tidak mau belajar, apalagi jika orang tuanya tidak ada. Tempat tinggal yang nyaman juga akan memberikan tempat belajar yang nyaman, namun sebaliknya juga berlaku: teman baik yang rukun satu sama lain, serta kondisi sekolah yang memungkinkan untuk pembelajaran yang memadai dan sinyal yang lancar untuk mengakses informasi terkait pembelajaran, akan memungkinkan siswa untuk menyalurkan bakat mereka dan memotivasi mereka untuk pergi ke sekolah.

## **KESIMPULAN**

Bergantung pada bagaimana siswa menggunakan ponsel mereka, penggunaannya memiliki efek positif dan negatif. Bisa dibilang penggunaan handphone memiliki dampak yaitu mengganggu motivasi, jika digunakan untuk hal negatif seperti menonton pornografi, bergosip, atau bermain game apalagi jika sudah kecanduan. Namun, jika Anda menggunakannya untuk hal-hal positif seperti belajar, itu akan memberi Anda hasil yang baik. siswa belajar melalui belajar.

Motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Dua Koto dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut: keluarga siswa, lingkungan tempat tinggalnya, penggunaan handphone yang kurang tepat, kemampuan pendidik sebagai pendidik, serta penerapan dan ketepatannya. peraturan sekolah sebagai alat kontrol siswa Di SMA Negeri 1 Dua Koto, ada dua hal yang membantu dan menghambat motivasi belajar siswa: faktor eksternal dan faktor internal. Anak adalah sumber dari faktor-faktor yang bersifat internal. Dengan kata lain, motivasi siswa itu sendiri untuk belajar. Kemudian faktor eksternal, seperti motivasi siswa dari orang tua atau keluarga, kondisi tempat tinggal, dan teman sebaya atau pergaulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, J., Fadri, Z., & Irman, I. (2020). Pemanfaatan Konten Ibadah dan Akhlak dalam Media Sosial. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 2(2), 82–92.  
<https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/istinarah/article/view/2534>
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ansari, M. (2013). Pengaruh Handphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Madrasah Tsanawiyah Ath-Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182
- Lee, J., & Martin, L. (2017). Investigating Students' Perceptions of Motivating Factors of Online Class Discussions. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 18(5), 148–172.
- Santi, N. N. (2016). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua Dan Persepsi Terhadap Kondisi Lingkungan Sekolah, Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 45-54.
- Siagian, E. (2022). Hubungan Kecanduan Game Online dengan Minat Belajar Anak Usia Sekolah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7593–7599. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3090>
- Sarıçoban, A., Tosuncuoğlu, I., & Kirmizi, Ö. (2019). A Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Assessment of Preservice EFL Teachers Learning to Teach English as a Foreign Language. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 15(3), 1122–1138. <https://doi.org/10.17263/jlls.631552>
- Zulfah, S. (2018). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Lingkungan (Studi Kasus Kelurahan Siti Rejo I Medan). *Buletin Utama Teknik*, 13(2), 143-149.
- Zulpadli, L., Embong, R., & Setiawati, E. (2022). The Role of Teachers Increasing Students' Motivation in the Implementation of Blended Learning Strategy during COVID-19. *Journal on Teacher Education*, 3(2), 102–111.